

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
MENGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA EMBACANG
KECAMATAN LUBUK KELIAT KABUPATEN OGAN ILIR**

***SURVIVAL STRATEGY OF LEBAK RICE FIELD FARMERS
USING LOCAL WISDOM IN EMBACANG VILLAGE LUBUK
KELIAT DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Sherina Hazizi
0501181924202**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

SHERINA HAZIZI. Survival Strategy of Rice Field Farmers Using Local Wisdom in Embacang Village, Lubuk Keliat District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **YULIUS**).

The aims of this study were: (1) to identify local wisdom practiced by Lebak rice farmers in Embacang Village, Lubuk Keliat District (2) To describe the survival strategies used by Lebak rice farmers to live a life with local wisdom in Embacang Village, Lubuk Keliat District, and (3) Analyzing the behavior of farmers in conducting lebak swamp rice farming in Embacang Village, Lubuk Keliat District. This research was conducted in Embacang Village, Lubuk Keliat District. The selection of research locations and sampling was carried out purposefully. Data collection was carried out from October to November 2022. The research method used was a survey method. The sample selection was carried out by purposive sampling which had certain research respondent criteria. The results of the study showed that (1) the farmers of paddy swamps and traditional fishing in Embacang Village have local wisdom that is still applied, such as using traditional tools, (2) their income is not sufficient to meet the standard needs (KHL) of Embacang Village. Therefore, farmers carry out survival strategies, namely active strategies such as peanut farming and traditional fishing, passive strategies by saving expenses and network strategies such as making family loans, (3) The behavior of lebak paddy rice farmers with local wisdom is included in the in the high criteria.

Keywords: lebak swamp, local wisdom, survival strategy

RINGKASAN

SHERINA HAZIZI. Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **YULIUS**).

Tujuan dari Penelitian ini yaitu: (1) Mengidentifikasi kearifan lokal yang dilakukan petani sawah lebak di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat, (2) Mendeskripsikan strategi bertahan hidup yang digunakan petani sawah lebak untuk melangsungkan kehidupan dengan kearifan lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat, (3) Menganalisis perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat. Adapun pemilihan lokasi penelitian dan penarikan contoh dilakukan secara purposive. Pengumpulan data dilakukan mulai bulan oktober sampai november 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling yang memiliki kriteria responden penelitian tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Petani padi sawah rawa lebak dan penangkapan ikan tradisional di Desa Embacang memiliki kearifan lokal yang masih diterapkan seperti menggunakan alat-alat tradisional, (2) Pendapatan Petani tidak mencukupi standar kebutuhan layak (KHL) Desa Embacang. Oleh karena itu petani melakukan strategi bertahan hidup yaitu strategi aktif seperti usahatani kacang tanah dan tangkap ikan tradisional, strategi pasif dengan menghemat pengeluaran dan strategi jaringan seperti melakukan pinjaman keluarga, (3) Perilaku petani padi sawah lebak dengan kearifan lokal termasuk dalam kriteria tinggi.

Kata kunci: kearifan lokal, rawa lebak, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
MENGUNAKAN KEARIFAN DI DESA EMBACANG
KECAMATAN LUBUK KELIAT KABUPATEN OGAN ILIR**

***SURVIVAL STRATEGY OF LEBAK RICE FIELD FARMERS
USING LOCAL WISDOM IN EMBACANG VILLAGE LUBUK
KELIAT DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Sherina Hazizi
05011181924202**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
MENGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DI DESA EMBACANG
KECAMATAN LUBUK KELIAT KABUPATEN OGAN ILIR**

PROPOSAL

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sherina Hazizi
05011181924202

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Embucang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir” oleh Sherina Hazizi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 Februari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP. 1994102702031010 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 | Penguji | (.....) |
| 4. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Februari 2023
Ketua Jurusan
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telp. 0711-580662 Fax. 0711-580662.

FORMULIR ALUMNI/DATA ALUMNI

Nama : Sherina Hazizi
Nomor Induk Mahasiswa : 05011181924202
Tempat/Tanggal Lahir : Mulyorejo/20 Agustus 2000
Berat Badan : 60 kg
Tinggi Badan : 168 cm
Alamat : Jorong Mulyorejo Desa Baru Kecamatan Ranah Batahan
Lulus Sarjana Lengkap : 28 Februari 2023
Fakultas : Pertanian Universitas Sriwijaya
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir



Indralaya, Februari 2023

Sherina Hazizi
NIM. 05011181924202

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessv Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Keterangan :

- Foto Ukuran 4 x 6 harus terkena tandatangan dan sama dengan foto ijazah.
- Formulir harus segera dikembalikan karena diperlukan sebagai lampiran sewaktu penandatanganan ijazah oleh rektor.
- Pengisian formulir (nama, tempat/tanggal lahir harus disesuaikan dengan data yang ada pada ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan Ijazah Sarjana).

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 20 Agustus 2000 di Desa Baru, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Orang tua bernama Suhutan dan Ermisna. Ayah saya sudah meninggal dan ibu saya hanya sebagai ibu rumah tangga, saya memiliki 4 saudara yaitu dua laki-laki dan dua perempuan. Laki-laki bernama Harapan Matondang dan Irpan Matondang. Sedangkan yang perempuan bernama Ernita dan Novita Sari.

Penulis bersekolah di SD Negeri 14 Ranah Batahan pada usia 7 tahun dan Mts Swasta Silayang. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Ranah Batahan dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya dengan Program Studi Agribisnis angkatan 2019.

Selama menempuh pendidikan dari Taman Kanak - kanak hingga Perguruan Tinggi, Alhamdulillah mendapatkan beberapa prestasi yang cukup membanggakan bagi saya. prestasi yang telah penulis dapatkan baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selama bersekolah dasar sampai SMP tidak pernah keluar dari juara 3 besar kelas, pada saat SMA juara 1 Lomba Tahfiz Al-Qur'an se SMA 1 Ranah Batahan.

Saat ini, saya mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Sosial Masyarakat sebagai Anggota. Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “ Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kelancaran serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua terutama ibu penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, materi dan mempermudah penulis selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Saudara kandung dan keluarga besar penulis yang juga memberikan doa dan dukungan.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis, memberikan motivasi dan arahan dengan sabar supaya penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Fiska, Ayu, Aldho, Gideon, Arengga dan Intan yang berusaha bersama dengan maksimal untuk bersama-sama dapat lulus dari tugas akhir dan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman satu kosan Sofia, Febbi, Tia, dan Art yang selalu memberikan semangat, motivasi dan keceriaan kepada penulis supaya segera menyelesaikan skripsi.

10. Teman-teman Agribisnis 2019 terutama kelas agribisnis A Indralaya yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat.
12. Petani yang sudah bersedia menjadi responden penelitian penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis supaya menjadi bahan perbaikan bagi penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin.

Indralaya, Februari 2023

Sherina Hazizi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	6
2.1.2. Konsepsi Petani.....	7
2.1.4. Konsepsi Tanaman Padi	8
2.1.3. Konsepsi Sawah Lebak.....	8
2.1.4. Konsepsi Kearifan Lokal	9
2.1.3. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	10
2.1.3. Konsepsi Perilaku Petani	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Administratif	23
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	23
4.2. Karakteristik Petani	24
4.2.1. Umur Petani	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan	25
4.2.3. Luas Lahan Usahatani Padi	26
4.2.4. Pengalaman Usahatani	27
4.3. Identifikasi Kearifan Lokal Desa Embacang.....	27
4.3.1. Kearifan Lokal pada Usahatani Padi Rawa Lebak.....	27
4.3.2. Kearifan Lokal Penangkapan Ikan	31
4.4. Strategi Bertahan Hidup Petani.....	33
4.4.1. Analisis Pendapatan Petani Padi	33
4.4.2. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Desa Embacang	37
4.4.3. Strategi Aktif.....	39
4.4.4. Analisis Pendapatan Non Padi	40
4.4.5. Stategi Pasif	44
4.4.6. Strategi Jaringan.....	45
4.5. Prilaku Petani Padi Sawah Lebak di Desa Embacang	47
4.5.1. Pengetahuan Petani	48
4.6.2. Sikap Petani	48
4.6.3. Keterampilan Petani	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Perilaku Petani	22
Tabel 4.1. Tingkat Umur Responden di Desa Embacang	24
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	25
Tabel 4.3. Luas Lahan Usahatani Padi Responden	26
Tabel 4.4. Pengalaman Usahatani di Desa Embacang	27
Tabel 4.5. Kearifan Lokal Usahatani Padi di Desa Embacang.....	28
Tabel 4.6. Kearifan Lokal Penangkapan Ikan	31
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi	33
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi	34
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya <i>Joint Cost</i>	35
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi	36
Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi.....	36
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi.....	37
Tabel 4.13. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	38
Tabel 4.14. Selisih Pendapatan Petani Padi dan KHL	38
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kacang Tanah	41
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kacang Tanah.....	42
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Kacang Tanah	42
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kacang Tanah.....	42
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Tetap Tangkap Ikan Tradisional	43
Tabel 4.20. Penerimaan Tangkap Ikan Tradisional	43
Tabel 4.21. Pendapatan Tangkap Ikan Tradisional	43
Tabel 4.22. Pendapatan Usaha Non-Padi Rawa Lebak.....	44
Tabel 4.23. Strategi Pasif dan Jaringan.....	45
Tabel 4.24. Strategi Petani Untuk Mencukupi KHL	46
Tabel 4.24. Skor Perilaku Petani Rawa Lebak	48
Tabel 4.25. Pengetahuan Petani Terhadap Usahatani Kearifan Lokal.....	48
Tabel 4.26. Sikap Petani Terhadap Usahatani Kearifan Lokal	49
Tabel 4.27. Keterampilan Petani Terhadap Usahatani Kearifan Lokal	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	57
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Embacang	58
Lampiran 3. Identitas Responden	59
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Arit	60
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Golok (<i>Tokol</i>)	61
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Parang	62
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Tengkuait	63
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat <i>Sprayer</i>	64
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Biaya <i>Joint Cost</i> Padi	65
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Biaya <i>Joint Cost</i> Kacang Tanah	66
Lampiran 11. Biaya Tetap Padi Rawa Lebak	67
Lampiran 12. Biaya Input Benih Usahatani Padi	68
Lampiran 13. Biaya Input Pupuk Usahatani Padi	69
Lampiran 14. Biaya Input Pestisida Usahatani Padi	70
Lampiran 15. Biaya Input Tenaga Kerja Sawah Rawa Lebak	72
Lampiran 16. Biaya Variabel Padi Sawah Rawa Lebak	74
Lampiran 17. Biaya Produksi Padi Sawah Rawa Lebak	75
Lampiran 18. Biaya Input Pupuk Kacang Tanah	76
Lampiran 19. Biaya Input Pestisida Kacang Tanah	77
Lampiran 20. Biaya Variabel Usahatani Padi	78
Lampiran 21. Biaya Produksi Kacang Tanah	79
Lampiran 22. Biaya Penyusutan Alat Jala	80
Lampiran 23. Biaya Penyusutan Alat Perahu	81
Lampiran 24. Biaya Penyusutan Alat Waring	82
Lampiran 25. Biaya Tetap Tangkap Ikan	83
Lampiran 26. Penerimaan Padi Sawah Rawa Lebak	84
Lampiran 27. Pendapatan Padi Sawah Rawa Lebak	85
Lampiran 28. Penerimaan Kacang Tanah	86
Lampiran 29. Pendapatan Kacang Tanah	87

	Halaman
Lampiran 30. Penerimaan Tangkap Ikan	88
Lampiran 31. Pendapatan Tangkap Ikan.....	89
Lampiran 32. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Desa Embacang	90
Lampiran 33. Strategi Pasif	93
Lampiran 34. Perilaku Petani	95
Lampiran 35. Wawancara Petani Padi di Desa Embacang	97
Lampiran 36. Dokumentasi Lapangan	99
Lampiran 37. Dokumentasi Alat Tradisional Pertanian Desa Embacang...	101
Lampiran 38. Dokumentasi Lokasi Penangkapan Ikan Rawa Lebak	103
Lampiran 39. Dokumentasi Alat Penangkapan Ikan	104

Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir

Survival Strategy of Rice Field Farmers Using Local Wisdom in Embacang Village, Lubuk Keliat District Ogan Ilir Regency

Sherina Hazizi¹ Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir,
30662

Abstract

The aims of this study were: (1) to identify local wisdom practiced by Lebak rice farmers in Embacang Village, Lubuk Keliat District (2) To describe the survival strategies used by Lebak rice farmers to live a life with local wisdom in Embacang Village, Lubuk Keliat District, and (3) Analyzing the behavior of farmers in conducting lebak swamp rice farming in Embacang Village, Lubuk Keliat District. This research was conducted in Embacang Village, Lubuk Keliat District. The selection of research locations and sampling was carried out purposefully. Data collection was carried out from October to November 2022. The research method used was a survey method. The sample selection was carried out by purposive sampling which had certain research respondent criteria. The results of the study showed that (1) the farmers of paddy swamps and traditional fishing in Embacang Village have local wisdom that is still applied, such as using traditional tools, (2) their income is not sufficient to meet the standard needs (KHL) of Embacang Village. Therefore, farmers carry out survival strategies, namely active strategies such as peanut farming and traditional fishing, passive strategies by saving expenses and network strategies such as making family loans, (3) The behavior of lebak paddy rice farmers with local wisdom is included in the in the high criteria.

Keyword: lebak swamp, local wisdom, survival strategy

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing



Ir. Yulius, M.M
NIP. 1959070519871001001

Indralaya, Februari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai negara agraris artinya sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyedia lapangan pekerjaan. Sumber daya alam yang berlimpah dapat mencukupi setiap wilayah yang ada di Indonesia menyebabkan banyak penduduk atau tenaga kerja yang bekerja dalam bidang pertanian. Pertanian merupakan sektor penting sebagai penunjang pemenuhan kebutuhan penduduk terutama kebutuhan pokok manusia. Pertanian Indonesia disebut pertanian tropika yang sebagian besar daerahnya dipengaruhi oleh garis khatulistiwa. Salah satu komoditas pertanian yang ada di Indonesia adalah tanaman padi. Tanaman padi menghasilkan bahan makanan pokok bagi masyarakat dan merupakan tanaman utama dunia (Karim dan Aliyah, 2018). Sedangkan salah satu agroekosistem alam yang dapat meningkatkan produktivitas padi di Indonesia adalah di lahan rawa lebak yang terdapat di wilayah Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Papua.

Lahan lebak merupakan lahan yang airnya berasal dari luapan banjir dari bawah tanah ataupun hulu sungai. Selain itu, air rawa lebak juga berasal dari hujan baik yang turun diwilayah tersebut ataupun daerah sekitar. Lahan rawa lebak ini memiliki periode tertentu tergenang air yaitu minimal satu bulan. Rawa lebak dibagi menjadi tiga yaitu rawa lebak dangkal, rawa lebak tengahan dan rawa lebak dalam (Effendi *et al.*, 2013). Sumatera Selatan termasuk provinsi di Indonesia yang memiliki lahan rawa lebak yang luas yaitu sebesar 652.978 Ha. Salah satu Kabupaten wilayah di Sumatera Selatan dengan potensi lahan rawa lebak terluas adalah Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 61.940 ha dengan rata-rata produksi padi yaitu 2-4 ton/ha. Lahan yang sudah dikembangkan yaitu seluas 33.986 ha dan lahan yang belum dikelola yaitu seluas 27.954 ha (Kasih *et al.*, 2014). Lahan rawa lebak memiliki beberapa kondisi yang menjadi permasalahan bagi petani seperti kekeringan, kedalaman dan lama genangan air, kondisi

kesuburan tanah, kedatangan air yang tidak terduga, hama dan penyakit tanaman dan gulma serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Hal ini menjadi tantangan yang cukup berat bagi para petani yang ingin melakukan usahatani di lahan rawa lebak misalnya tanaman padi (Ar-Riza *et al.*, 2014 dalam Mardiaty, 2021). Selain itu, permasalahan petani padi sawah lebak adalah tanaman padi yang hanya bisa ditanam sekali dalam satu tahun. Untuk menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan, para petani melakukan strategi lain yaitu diversifikasi lahan rawa dengan konsep kearifan lokal sebagai usaha untuk bertahan hidup.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai yang terdapat dalam hubungan masyarakat yang mana nilai-nilai tersebut diyakini akan kebenarannya dan menjadi pedoman masyarakat dalam bertindak laku sehari-hari. Oleh karena itu, kearifan lokal merupakan suatu entitas yang dapat menentukan harkat dan martabat manusia dalam masyarakat tersebut. Hal ini menandakan bahwa di dalam kearifan lokal terdapat kecerdasan, kreativitas dan pengetahuan lokal dari masyarakat dan elit yang dapat membantu perkembangan masyarakat setempat (Diem, 2012).

Konsep kearifan lokal (*indigenous knowledge*) merupakan suatu pengetahuan yang khas dimiliki oleh suatu komunitas masyarakat atau dalam budaya tertentu yang telah berkembang dan berlangsung lama. Kearifan lokal ini muncul sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan berdasarkan pengalaman, pengetahuan dari tahapan panjang dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang dapat menimbulkan kebaikan pada kedua belah pihak yaitu petani dan kelompok masyarakat (Muis, 2020 dalam Mardiaty, 2021). Pentingnya mengkaji kearifan lokal dalam bidang pertanian salah satunya petani rawa lebak adalah petani dapat mengetahui tanda-tanda alam, seperti timbulnya hewan-hewan sebagai tanda musim hujan dan musim kemarau yang akan datang sehingga petani dapat melakukan kegiatan usahatani tepat waktu berkat kearifan lokal yang turun-temurun (Ar-Riza, *et al.*, 2007).

Pemanfaatan kearifan lokal dalam bidang pertanian dapat berhubungan dengan optimalisasi sumberdaya dan lahan masing-masing wilayah sesuai dengan kondisi wilayah tersebut. Kearifan lokal dapat menjadi salah satu strategi dalam pemanfaatan lahan sawah lebak untuk bertahan hidup. Dengan adanya penerapan

kearifan lokal dalam suatu daerah, keberhasilan dalam melakukan usahatani dan menghadapi berbagai kendala yang ada lebih baik, karena dimanfaatkannya sumberdaya daerah tanpa bergantung dari luar. Dilihat dari segi budaya, penerapan kearifan lokal daerah juga dapat menjaga nilai-nilai budaya yang nantinya masih dapat diwariskan ke penerus masa depan. Petani sawah lebak yang banyak menerapkan kearifan lokal daerah masing-masing sebagai salah satu strateginya, salah satunya adalah Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat, Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Lubuk Keliat terdiri dari 20 desa, semua desa memiliki potensi dalam berusahatani padi rawa lebak, salah satunya adalah Desa Embacang dengan luas wilayah yaitu 3.571,33 Ha dan luas Sawah Lebak sebesar 2.800 Ha. Bentuk topografi bentang wilayah adalah datar yang terdapat daerah aliran sungai yaitu sungai SP.Padang (Komerling) (BPS Ogan Ilir, 2017).

Mayoritas masyarakat Desa Embacang hidup dari pertanian, khususnya padi sawah lebak. Desa yang memiliki lahan rawa lebak ini membuat masyarakat melakukan usahatani padi sebagai sumber utama pencaharian sekaligus konsumsi pangan. Praktek pertanian padi ini telah berkembang secara turun-menurun dari generasi ke generasi yang kemudian membentuk sistem pengetahuan dan tradisi bertani sendiri, seperti menjaga keberagaman jenis benih, persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, perawatan, sampai pemanenan. Desa Embacang memiliki kearifan lokal yang digunakan petani dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Upaya optimalisasi lahan rawa lebak ini menyebabkan variasi usaha yang dilakukan petani dengan sumberdaya lokal. Salah satu permasalahan petani adalah lahan yang sering banjir yang menyebabkan usahatani hanya bisa dilakukan sekali dalam satu tahun. Adapun salah satu upaya yang dilakukan petani untuk menghadapi permasalahan tersebut yaitu penangkapan ikan secara tradisional untuk meningkatkan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan. Berdasarkan uraian diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir” karena dijamin yang sudah modern ini tidak banyak masyarakat yang mau dan mampu mempertahankan tradisi warisan nenek moyang mereka. Penelitian ini menjadi menarik dimana seiring berjalannya waktu karena

keadaan sawah lebak yang hanya bisa ditanam padi sekali dalam setahun maka selama tidak menanam padi kegiatan apa yang dilakukan petani untuk tetap bertahan hidup.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja Kearifan lokal yang dilakukan petani dalam usahatani padi sawah rawa lebak dan tangkap ikan tradisional di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat?
2. Bagaimana Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani sawah rawa lebak untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat?
3. Bagaimana perilaku petani dalam melakukan usahatani padi di rawa lebak menggunakan kearifan lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat?

1.2. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kearifan lokal yang dilakukan petani dalam usahatani padi sawah lebak dan tangkap ikan tradisional di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat.
2. Mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang digunakan petani sawah lebak untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat.
3. Menganalisis perilaku petani dalam melakukan usahatani padi di rawa lebak menggunakan kearifan lokal di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis tentang strategi bertahan hidup petani sawah lebak dan pemanfaatan kearifan lokal daerah, selanjutnya untuk memenuhi syarat

kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan lahan rawa lebak, strategi bertahan hidup petani dengan kearifan lokal daerah.
3. Sebagai saran dan rekomendasi kepada pemerintah maupun penyuluh di Kecamatan Lubuk Keliat dalam pemanfaatan sumber daya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31-38.
- Adliyani, Zaraz Obella Nur. 2015. Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Jurnal Majority*, 4(7),109-114.
- Ar-Riza, I., N. Fauziati, dan H.D. Noor. 2007. *Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi Di Lahan Rawa Lebak. Kearifan Lokal Pertanian di Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Luas Lahan Sawah (Hektar), 2015-2016*. Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 12 September 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Luas Lahan Sawah (Hektar), 2015-2016*. Badan Pusat Statistik. [online] <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 12 September 2022.
- Destiana, Via. 2022. Analisis Komparatif Harga Pokok dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Organik dan Anorganik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*, 1(1), 21-32.
- Diem, A. F. 2012. Wisdom of the locality sebuah kajian: kearifan lokal dalam arsitektur tradisional Palembang. *Jurnal Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.
- Effendi, D. S., Abidin, Z., dan Prastowo, B. 2013. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi Acceleration of Swamp Land Development Based on Innovation. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(1), 177–186.
- Hendris dan Sudirman. 2021. Identifikasi dan Strategi Penguatan Kearifan Lokal Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Long Midang. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), 1-6.
- Karim, H. A., dan Aliyah, M. 2018. Evaluasi Penentuan Waktu Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.) Berdasarkan Analisa Curah Hujan dan Ketersediaan Air pada Wilayah Bedungan Sekka-sekka Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Agrovital*, 3(2), 41–46.
- Kasih, Aminah Candra, Wan Abbas Zakaria dan Maya Riantini. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani dan Biaya Pokok Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal IIA*, 8 (3), 1-7.

- Listriani, R., Setiadi, A., dan Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisocionomics. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58.
- Mardiati, A. 2021. *Studi Kearifan Lokal Budidaya Padi Sawah Lebak Di Desa Serdang Menang Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Montolalu, I. R. 2015. Beberapa Sistem Tanam Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Ilmiah UNKLAB*, 19(1), 12–21.
- Mulya, Tri, Mustopa Marli Batubara dan Yulliah Peroza. 2019. Perilaku Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal SOCIETA*, 8(2), 121-128.
- Njatrijani, R. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan Edisi Jurnal*, 5(2), 17–18.
- Pujihastuti. 2010. Isti Pujihastuti Abstract. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Penelitian*, 2(1),43–56.
- Sari, I. P., & Zuber, A. 2020. Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. *Journal of Development and Social Change*, 3(2), 12-17.
- Soraya, M. 2020. *Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Suharto, E. 2009. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia. Bandung:Alfabeta. *Jurnal Conference on Politics of Islamic Development*, 1(1),211–227.
- Suharyanto, A., Mendrofa W. A., Sembiring, A., Sihotang, T., Manalu, J. K., dan Herianto. 2019. Strategi Bertahan Hidup (Live Survival Strategy) Masyarakat Desa Suka Meriah Pasca Relokasi di Siosar. *Jurnal Interntional*, 3(4), 17-25.
- Syahputra, F. dan, dan Inan, I. Y. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak untuk Pertanian Kerkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 109-114.
- Wanimbo, E. 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Jurnal Holistik*, 12(3).

Winarno, R. F. 2016. Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan Pt. Kertas Nusantara Di Desa Pилanjau Kabupaten Berau (Studi Tentang Karyawan Yang di Nonaktifkan di PT. Kertas Nusantara). *Jurnal Sosiologi*, 4(4), 17–33.

